PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Survei pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Kontruksi Bangunan sub sektor Property & Real Estate)

by Daaris Nisaaul Fitri

Submission date: 15-Aug-2018 08:36AM (UTC+0700)
Submission ID: 990036499
File name: O_EQUITY_RATIO_DAN_RETURN_ON_EQUITY_TERHADAP_HARGA_SAHAM_1.docx (101.78K)
Word count: 3988
Character count: 24727

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM

(Survei pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan sub [redacted])

Pembimbing :
Dr. Surtikanti., SE., M.Si., Ak., CA

Oleh :
Daaris Nisaaul Fitri
21114121

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email : daris.dnf@gmail.com

ABSTRACT

The research was purpose to find out how much influence of Earning Per Share to Stock Price, Debt to Equity Ratio to Stock Price. [redacted] find out how much incluence of Return On Equity to Stock Price in the companies of sector Property, Real Estate & Construction Building Sub Sector Property & Real Estate that listed on Indonesia Stock Exchange period 2013-2016.

The method is using descriptive and verificative analysis. The analysis method using multiple regression analysis. The population in this study were 48 of companies of sector Property, Real Estate & Construction Building Sub Sector Property & Real Estate that listed on Indonesia Stock Exchange period 2013-2016. The sample is using purposive sampling method with certain criteria. The total sample is 10 Sub Sector Property & Real Estate Companies.

The result of hypothesis tested in this study conclude that Earning Per Share have positive significant effect on Stoc Price in the Sub Sector Property & Real Estate Companies listed in Indonesia Stock Exchange, Debt to Equity Ratio have negative significant effect on Stoc Price in the Sub Sector Property & Real Estate Companies listed in Indonesia Stock Exchange, and the third variable as Return On Equity have the positif significant effect to Stock Price in the Sub Sector Property & Real Estate Companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2013-2016.

Keywords : [redacted], ***Equity* (ROE), *Stock Price***

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan atau pihak lain yang akan menjual saham dan obligasi biasanya dilakukan di pasar modal sebagai tempat jual beli saham, dengan tujuan dari hasil penjualannya tersebut nantinya akan digunakan sebagai tambahan dan atau memperkuat modal perusahaan (Irham Fahmi, 2013:55). Para investor tertarik kepada saham suatu perusahaan dengan melihat prospek harga saham yang cenderung selalu mengalami kenaikan. Harga saham adalah harga dimana saham dijual dipasaran (Brigham dan Houston, 2014:387). Jika harga saham suatu perusahaan cenderung mengalami kenaikan secara berkala, maka investor atau calon investor cenderung menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya (sri Zuliani, 2012).

Menurut Irham Fahmi (2012:89) faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi suatu saham itu mengalami fluktuasi diantaranya: kondisi mikro dan makro ekonomi, kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), adanya pergantian direksi secara

mendadak, adanya kasus tindak pdana oleh pihak internal perusahaan yang sudah masuk ke pengadilan, kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya, risiko sistematis dan efek dari psikologi pasar.

Menurut Gitman dan Zutter (2015 : 130), *Earnings Per Share* (EPS) adalah merepresentasikan jumlah uang (dollars) yang didapatkan per jumlah saham biasa yang beredar pada periode tertentu. Para investor cenderung melihat terlebih dahulu EPS yang dihasilkan perusahaan karena EPS adalah bentuk dari pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Dengan menggunakan rasio ini maka investor dapat mengetahui berapa besar keuntungan per lembar saham yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012:195) semakin besar nilai *Earning Per Share* suatu perusahaan maka hal itu akan menyebabkan semakin besarnya laba yang didapatkan sehingga akan mengakibatkan harga pasar saham naik, hal itu mempengaruhi meningkatnya permintaaan dan penawaran terhadap saham perusahaan tersebut.

Debt to Equity Ratio (DER) yang merupakan rasio untuk melihat perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaannya itu lebih menggunakan dana pinjaman atau dana sendiri, dengan cara membagi total liabilitas suatu perusahaan dengan total ekuitasnya (Kasmir, 2014:157). itu menandakan dalam menjalankan operasi perusahaannya cenderung (James C. Horne dan John M. Wachowicz, penerjemah Quratul'ain Mubarakah, 2013 : 169).

Return on Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian sebaliknya (Kasmir, 2014:204). Perusahaan yang memperhatikan *Return On Equity* yang tinggi dan konsisten yang dapat menghasilkan investasi yang akan dibagikan atau dikembalikan dan hal tersebut cenderung , 2013: 158).

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian mengenai pengaruh *Earning Per Share, Net Profit Margin* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham ini adalah :

1. Untuk mengetahui besar pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Property, Real Estate & Kontruksi Bangunan sub sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Property, Real Estate & Kontruksi Bangunan sub sektor Property & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor Property, Real Estate & Kontruksi Bangunan .

II. KAJIAN PUSTAKA,

A. Harga Saham

Buddy Sentianto (2014:7) mendefinisikan bahwa Harga saham adalah pertimbangan penting ketika investasi saham, tetapi itu hanya salah satu faktor dari dua faktor penting evaluasi. Faktor penting lainnya adalah nilai dari perusahaan.

B. *Earning Per Share* (EPS)

Kasmir (2014:147) *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan laba bersih yang telah diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham selama satu periode tertentu yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Kenaikan dan penurunan rasio ini merupakakn ukuran penting untuk mengetahui baik atau tidaknya kinerja perusahaan pemegang sahamnya.

Earning Per Share dapat dihitung dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

$$EPS\ \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{jumlah\ saham\ beredar}\ X100\%$$

Sumber : Irham Fahmi (2013:52)

C. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Bambang Wahyudiono (2014:75) [redacted] sebagai pembanding modal sendiri *(equity)*. [redacted] utang disini merupakan hasil dari penjumlahan total kewajiban lancar *(current liabilities)* dengan utang jangka panjang *(long term debt)*.

Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

$$DER = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)}$$

Sumber : Kasmir (2014:158)

D. *Return On Equity* (ROE)

Hery (2016:144) *Return On Equity* atau Hasil Pengembalian atas Ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan hasil *(return)* atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Dengan demikian ROE digunakan untuk mengetaui seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupuah yang tertanam dalam ekuitas.

Return On Equity dapat dihitung dengan menggunakan indikator sebagai berikut :

$$ROE\ \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity}\ X100\%$$

Sumber : Kasmir (2016:204)

III. KERANGKA PEMIKIRAN

A. [redacted]ngaruh *Earning Per Share* ([redacted]

(2012:[redacted] *Earning Per Share* suatu perusahaan hal itu akan menyebabkan semakin besar laba sehingga akan mengakibatkan harga pasar saham naik, karena hal itu mempengaruhi meningkatnya permintaaan dan penawaran terhadap saham perusahaan tersebut.

B. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, penerjemah Quratul'ain Mubarakah (2013 : 169), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka itu menandakan sebagian besar pendanaan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaannya [redacted] cenderung [redacted].

C. Pengaruh *Return On Equity* (ROE)

Perusahaan yang memperhatikan *Return On Equity* yang tinggi dan konsisten yang dapat menghasilkan investasi yang [redacted] dibagikan atau dikembalikan [redacted] dan [redacted] hal tersebut cenderung [redacted], 2013: 158).

IV. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan sub [redacted], serta untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan sub sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 192 laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi perusahaan, catatan atas laporan keuangan dan laporan posisi keuangan dari 48 Perusahaan selama 4 periode dari tahun 2013-2016. Dari 48 perusahaan yang termasuk kedalam sampel sesuai dengan kriteria yaitu sebanyak 40 laporan keuangan dari 10 perusahaan.

V. HASIL PENELITIAN

Nilai rata-rata laba per lembar saham (EPS) pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan Sub [redacted] adalah sebesar 1,0763262E2 dengan nilai simpangan baku sebesar 2,98394595E2. Nilai persentase laba per lembar saham (EPS) terendah yaitu -8,665739 dimiliki oleh PT. Bukit Darmo Property Tbk pada tahun 2013, hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan laba usaha. Sedangkan nilai persentase laba per lembar saham (EPS) tertinggi dengan angka PT. Lippo Cikarang Tbk sebesar 1,31464E3 pada tahun 2015, disebabkan karena adanya penurunan beban.

Nilai rata-rata rasio hutang terhadap ekuitas (DER) pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016 adalah sebesar 0,6957150 dengan nilai simpangan baku sebesar 0,42736200. Jumlah rasio hutang terhadap ekuitas (DER) terendah dimiliki oleh PT. Nirvana Development Tbk sebesar 0,13891 pada tahun 2015, hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan total hutang. Sedangkan jumlah rasio hutang terhadap ekuitas (DER) tertinggi dimiliki oleh PT. Agung Podomoro Land Tbk yaitu sebesar 1,79883 pada tahun 2014, disebabkan karena adanya penurunan nilai aktiva.

Nilai rata-rata rasio pengembalian atas ekuitas (ROE) pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan Sub [redacted] adalah sebesar 0,0880965 dengan nilai simpangan baku sebesar 0,10739405. Nilai persentase pengembalian atas ekuitas (ROE) terendah yaitu -0,10012 dimiliki oleh PT. Bukit Darmo Property Tbk pada tahun 2013, hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan aset dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan nilai persentase pengembalian atas ekuitas (ROE) tertinggi dengan angka PT. Dadanayasa Arthatama Tbk sebesar 0,40849 pada tahun 2013, disebabkan karena laba

bersih yang didapatkan lebih besar dari taun sebelumnya.

Nilai rata-rata harga saham pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan Sub Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 adalah sebesar 1.201,25 dengan nilai simpangan baku sebesar 2.073,426. Jumlah harga saham terendah dimiliki oleh PT. Bukit Darmo *Property* Tbk sebesar 70 pada tahun 2015, hal tersebut disebabkan oleh presentase asset dan pendapatannya mengalami penurunan. Sedangkan jumlah harga saham tertinggi dimiliki oleh PT. Lippo Cikarang Tbk sebesar 10.400 pada tahun 2013, disebabkan karena pendapatan yang diperoleh lebih besar dari tahun sebelumnya.

VI. PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan menolak H_0 artinya terdapat hubungan antara *Earning Per Share* dengan harga saham, dan mempunyai nilai korelasi yang menunjukkan hubungan yang positif sedang. Artinya *Earning Per Share* mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham, yaitu ketika *Earning Per Share* naik harga saham juga ak[illegible] cenderung naik. Hal tersebut sejalan [illegible] dan (2012:[illegible] *Earning Per Share* suatu perusahaan hal itu akan menyebabkan semakin besar laba sehingga akan mengakibatkan harga pasar saham naik, karena hal itu mempengaruhi meningkatnya permintaaan dan penawaran terhadap saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil koefisien [illegible]eterminasi diketahui bahwa besarnya [illegible] yaitu sebesar 17,64% terhadap harga saham, sedangkan sisanya sebesar 82,36% yang kemungkinan merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti aset, piutang, perputaran kas, hutang, dan lain-lain yang memberikan pengaruh terhadap harga saham.

[illegible]Hasil peneltian ini menghasilkan bukti [illegible] (EPS) mempunyai [illegible] positif sedang [illegible] berarti [illegible] kenaikan maka harga saham juga cenderung akan mengalami kenaikan. Dan hasil penelitian ini relevan terhadap hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pramita Riza dan Sasi Agustin (2017) menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Maulan Irwandi (2014) menyatakan *Earning Per Share* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

B. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis men[illegible]jukkan menolak H_0 artinya terdapat [illegible] mempunyai [illegible] korelasi yang menunj[illegible]kan hubungan negatif sedang. Artinya [illegible] mempunyai [illegible] tidak searah [illegible], yaitu ketika [illegible] mengalami penurunan [illegible] juga akan cenderung mengalami kenaikan. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh James C. Van Horne dan John M. Wachowicz (2013:169), banyaknya hutang akan membuat risiko finansial perusahaan cenderung akan tinggi. Kondisi ini tidak akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan karena risiko finansial yang tinggi, sehingga akan mempengaruhi menurunnya harga saham perusahaan.

Berdasarkan hasil koefisien deteminasi diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham yaitu

sebesar 19,45%, sedangkan sisanya sebesar 80,55% yang kemungkinan merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *leverage*, pendapatan, laba, pengendalian perusahaan, kinerja keuangan, dan lain-lain yang memberikan pengaruh [redacted] ini menghasilkan bukti [redacted] (DER) mempunyai [redacted] negatif sedang [redacted]. Yang berarti apabila [redacted] (DER) mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami kenaikan. Dan hasil penelitian ini relevan terhadap hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rheza Dewangga, Budi Sudaryanto (2016) menyatakan *Debt to Equtiy Ratio* memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Rengga Jeni Ery Sugiarto dan Khusaini (2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap harga saham.

C. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan menolak H_0 artinya terdapat hubungan antara *Return On Equity* terhadap harga saham, dan mempunyai nilai korelasi yang mennjuukan hubungan positif sedang. Artinya *Return On Equity* mempunyai hubungan yang searah dengan harga saham, yaitu ketika *Return On Equity* naik maka harga saham aka cenderung naik. Hal tersebut sejalan dengan teori Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Irham Fahmi (2013: 158) Perusahaan yang memperhatikan *Return On Equity* yang tinggi dan konsisten dan juga dapat menghasilkan investasi yang akan dibagikan atau dikembalikan [redacted] dan [redacted] hal tersebut cenderung [redacted]. Berdasarkan hasil koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya variabel *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham yaitu sebesar 34,93%, sedangkan sisanya sebesar 65,07% yang kemungkinan merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor [redacted] kebijakan perusahaan, likuiditas, [redacted], ROA, ROI, [redacted] yang memberikan [redacted] tehadap harga saham.

Dari hasil penelitian ini menghasilkan bukti bahwa *Return On Equity* mempunyai hubungan yang positif sedang dengan harga saham, yang berarti apabila *Return On Equity* mengalami kenaikan maka harga saham juga akan cenderung mengalami kenaikan. Dan hasil penelitian ini relevan terhadap hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yustina Wayu C & Tiara Widya A (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity* mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham. Feri dan Nurwiyanti (2014) menyatakan bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan Sub Sektor *Property* & *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dimana terdapat hubungan yang positif dan searah antara *Earning Per Share* (EPS) dengan harga saham, maka hal tersebut berarti

setiap adanya [redacted] (EPS) [redacted] cenderung meningkatkan [redacted] begitupun sebaliknya.

[redacted]. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan Sub Sektor *Property* & *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dimana tedapat hubungan yang negatif dan tidak searah antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan harga saham, maka hal tersebut berarti setiap adanya kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) maka akan cenderung menurunkan harga saham begitupun sebaliknya

3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan Sub Sektor *Property* & *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dimana terdapat hubungan yang positif dan searah antara *Return On Equity* (ROE) dengan harga saham, maka hal tersebut berarti setiap adanya kenaikan *Return On Equity* (ROE) maka akan cenderung meningkatkan harga saham begitupun sebaliknya.

B. Saran

1. Untuk meningkatkan harga saham sebaiknya perusahaan mengurangi biaya beban dengan mengalihkan pada aset perusahaan agar hutang yang ditanggung pun tidak terlalu besar sehingga akan cenderung menyebabkan *Earning Per Share* (EPS) naik dan harga saham akan cenderung naik.
2. Untuk meningkatkan harga saham maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan dengan memaksimalkan modal, meningkatkan pendapatan dan mengurangi hutang perusahaan sehingga akan cenderung menyebabkan *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah dan harga saham akan cenderung naik.
3. Untuk meningkatkan harga saham maka perusahaaan sebaiknya menekan biaya serta harus memaksimalkan modal yang ada sehingga akan cenderung menyebabkan *Return On Equity* (ROE) naik dan harga saham akan cenderung naik.

DAFTAR PUSTAKA

Bambang Wahyudiono. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta : Penerbit Raih Asa Sukses.

Brigham, Eugene F.dan Joul F Houston. 2014. Mudah Dasar-dasar Manajeme Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

Buddy Setianto. (2014). Investasi Nilai Wajar Saham (Value Investing) Bagaimana Aplikasinya Di Bursa Efek Indonesia. Jakarta: BSK Capital

Darmadji, T.H.M Fakhrudin. 2012. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat, Jakarta.

Feri Citra Febriyanto dan Nurwiyanti. 2014. Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Real Estate and Property* yang terdaftar di

Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive*

Edition. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi.

Irham Fahmi. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta.

Irham Fahmi. 2013. Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.

James C. Van Horne dan John M. Wachowicz. 2013. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi Indonesia. Penerjemah Quratul'ain Mubarakah. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lawrence J. Gitman and Chad J. Zutter. 2015. Principle Of Managerial Finance, Fourteenth Edition. Singapore: Pearson Education.

Maulan Irwandi. 2014. Pengaruh *Dividend Per Share* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur di BEI. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY). Volume I, No. 1, November 2014, h. 39-51. ISSN-P 2407-2184.

Rengga Jeni Ery Sugiarto dan Khusaini. 2014. Pengaruh DER, DPS, ROA Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 9.

Rheza Dewangga Nugraha, Budi Sudaryanto. Analisis Pengaruh DPR, DER, dan TATO Terhadap Harga Saham pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014. Diponegoro Journal Of Management Volme 5, Nomor 4, Tahun 2016, Halaman 1-12. ISSN (Online): 2337-3792.

Pramita Riza Oktaviani dan Sasi Agustin. 2017. Pengaruh PER, EPS, DPS,DPR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 2, Februari 2017. ISSN : 2461-0593.

Sri Zuliani. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Minning And Minning Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Aplikasi Bisnis. Vol. 3, No. 1. Hlm. 36-48.

Yustina Wahyu Cahyaningrum & Tiara Widya Antikasari. 2017. Pengaruh Earning Per Share, Price to Book Value, return On Asset dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan. Jurnal Economia. Volume 13, Nomor 2, Oktober 2017.

LAMPIRAN

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
X1	" suatu akan perusahaan pemegang saham **Fahmi (2013:52)**	$EPS = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{jumlah\ saham\ beredar} X100$ **Irham Fahmi (2013:52)**	Rasio
X2	" utang mengetaui :157)	$DER = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)}$ **Kasmir (2014:158)**	Rasio
Return On Equity X3	"*Return on Equity* atau disebut juga dengan Hasil Pengembalian Ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini biasanya cenderung menunjukan efisiensi penggunaan modal. Jadi semakin tinggi rasio ini, itu menandakan semakin baik. Karena itu berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya" **Kasmir (2016:204)**	$ROE = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Equity} X100$ **Kasmir (2016:204)**	Rasio
Harga Saham Y	"Harga saham adalah Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena, harga tersebut adalah harga dari suatu saham yang sedang berlangsung di pasar atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya." **Musdalifah Azis (2015:80)**	Harga Saham diambil dari harga penutupan saham perusahaan pada akhir tahun. **Pandji Anoraga dan Piji Pakarti (2003: 59)**	Rasio

Tabel 4.2
***Descriptive Statistic* Laba Per Lembar Saham (EPS)**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	40	-8.65739	1.31464E3	1.0763262E2	2.98394595E2
Valid N (listwise)	40				

Sumber : www.idx.co.id, data yang telah diolah, *SPSS* 16.0 (2018)

Tabel 4.4
***Descriptive Statistic* Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (DER)**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	.13891	1.79883	.6957150	.42736200
Valid N (listwise)	40				

Sumber : www.idx.co.id, data yang telah diolah, *SPSS* 16.0 (2018)

***Descriptive Statistic* Pengembalian Atas Ekuitas (ROE)**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	40	-.10012	.40849	.0880965	.10739405
Valid N (listwise)	40				

Sumber : www.idx.co.id, data yang telah diolah, *SPSS* 16.0 (2018)

Uji Normalitas

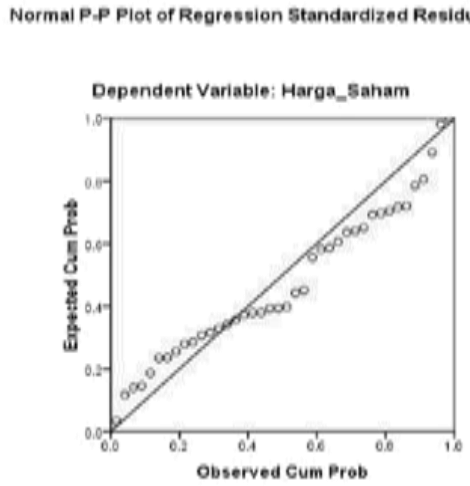
Tabel 4.9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59696801E3
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.353

Tabel 4.9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59696801E3
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.930
Asymp. Sig. (2-tailed)		.353

a. Test distribution is Normal.



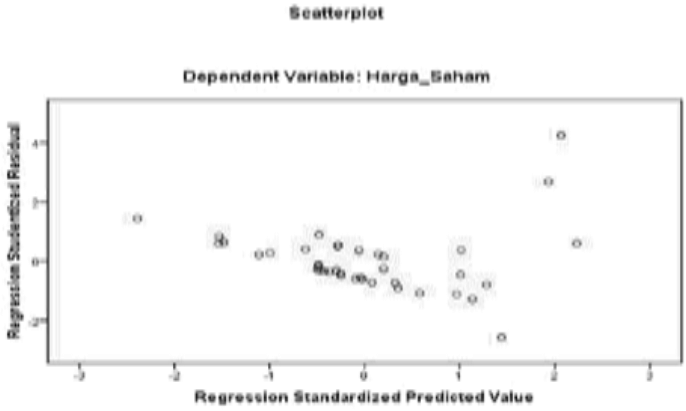
Uji Multikolinieritas

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	EPS	.956	1.046
	DER	.847	1.180
	ROE	.816	1.226

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.638[a]	.407	.357	1,662.177	2.123

a. Predictors: (Constant), ROE, EPS, DER

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Persamaan Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1254.584	521.618		2.405	.021
	EPS	2.536	.912	.365	2.780	.009
	DER	-1994.653	676.597	-.411	-2.948	.006
	ROE	12048.732	2744.049	.624	4.391	.000

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Analisis Korelasi

Tabel 4.14
Koefisien Korelasi [redacted] dengan [redacted]

Control Variables			[redacted]	[redacted]
DER & ROE	[redacted]	[redacted]	1.000	.420
		Significance ([redacted])	.	.009
		Df	0	36
	Harga_Saham	Correlation	.420	1.000
		Significance (2-tailed)	.009	.
		Df	36	0

Tabel 4.15
Koefisien [redacted] *Ewulty* [redacted] dengan [redacted]

Control Variables			[redacted]	[redacted]
EPS & ROE	[redacted]	[redacted]	1.000	-.441
		Significance ([redacted])	.	.006
		Df	0	36
	Harga_Saham	Correlation	-.441	1.000
		Significance (2-tailed)	.006	.
		Df	36	0

Tabel 4.16
Koefisien Korelasi *Return On Equity* (ROE) dengan Harga Saham
Correlations

Control Variables			ROE	Harga_Saham
EPS & DER	ROE	Correlation	1.000	.591
		Significance (2-tailed)	.	.000
		Df	0	36
	Harga_Saham	Correlation	.591	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.
		Df	36	0

PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM (Survei pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate & Kontruksi Bangunan sub sektor Prope

ORIGINALITY REPORT

12%	10%	13%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unpas.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	3%
3	elib.unikom.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
5	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	Of f	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		